

## GERAKAN AKSI BERSIH PANTAI KELURAHAN TOGAFO DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA

Firmansyah<sup>1</sup>, M Darmawan<sup>2</sup>, Adriani<sup>3</sup>, Nurul Ainun Tangge<sup>4</sup>, Mohamad Ramsliyanto Pobela<sup>5</sup>, Disnawati<sup>6</sup>, Tuti Handayani Arifin<sup>7</sup>, Muh Faedly H Tidore<sup>8</sup>, Syarifullah Bundang<sup>9\*</sup>, Zandy Pratama Zain<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate.

<sup>2,7</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, Ternate.

<sup>3,8</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, Ternate.

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, Ternate.

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate.

<sup>6</sup>Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Khairun, Ternate.

<sup>9\*</sup>Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Ternate.

<sup>10</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun, Ternate.

email: [syarifullah@unkhair.ac.id](mailto:syarifullah@unkhair.ac.id)

### ABSTRAK

Sampah dan pencemaran lingkungan menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang bermukim di pesisir pantai Ternate. Salah satu solusi untuk menangani masalah ini yaitu dengan mendorong masyarakat agar lebih sadar akan bahaya sampah dengan melakukan sosialisasi dan pembersihan sampah disekitaran pantai Togafo. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak pencemaran lingkungan. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Gerakan Aksi Bersih Pantai Kelurahan Togafo dalam Rangka Memperingati Hari Lingkungan Hidup merupakan kolaborasi lintas Program Studi di lingkup Universitas Khairun, masyarakat, mahasiswa, dan pemuda. Kegiatan telah terselenggara dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana, antusias peserta pada kegiatan tersebut sangat tinggi. Kegiatan dimulai dengan koordinasi dengan pemerintah setempat kemudian dilanjutkan dengan pembersihan sepanjang garis pantai. Gerakan ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap Kawasan pantai Togafo agar tercipta lingkungan yang bersih dan bebas sampah, mengembangkan pola pemikiran masyarakat akan pencegahan pencemaran lingkungan pesisir dan meningkatkan daya tarik wisatawan.

**Kata Kunci :** Pengabdian, Pantai Togafo, Aksi Bersih Sampah, Pencemaran Lingkungan

@2022 Penerbit : Fakultas Teknik Universitas Pasifik Morotai

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki luas lautan yang lebih besar dibandingkan dengan dataran. Luas lautan di Indonesia berkisar 3,25 juta km<sup>2</sup>. sedangkan dataran terdiri dari 2,55 juta km<sup>2</sup> ( Luas lautannya memberikan kehidupan bagi rakyat Indonesia karena banyaknya sumber daya alam yang terkandung didalamnya. Akan tetapi kehidupan di lautan selama ini tidak dijaga maka memberikan dampak tidak baik bagi sumber daya alam yang terdapat didalamnya dan berimbas terhadap kehidupan manusia.

Ternate merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki banyak pantai yang komersial yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata. Wilayah pantai menjadi tujuan masyarakat untuk melepaskan penat, refreking dari kejenuhan pekerjaan, gathering kantor, kegiatan keluarga dan lain-lain sebagainya. Namun kondisi pantai di ternate banyak tercemar oleh banyaknya sampah yang berpengaruh terhadap lingkungan, dampak terhadap keberadaan pantai dan juga mahluk hidup di laut. Salah satu pantai di Ternate yang telah banyak dikenal adalah pantai Togafo sebagai salah satu tempat wisata di Ternate. Pantai Togafo berada di Kelurahan Togafo Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate. Sebelah utara berbatasan dengan keluarahan Loto, sebelah selatan keluarahan Afetaduga.

Pengelolaan pantai Togafo sebagai salah satu destinasi wisata harus mematuhi aturan dan undang-undangan yang berlaku. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pada pasal 5 butir (d) menyatakan bahwa kepariwisataan dengan prinsip memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup. Pasal 24 menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban menjadi dan melastarikan daya tarik wisata dan membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih berperilaku santun dan menjaga kelestarian lingkungan dan parawisata.

Pantai Togafo dapat menjadi salah satu sumber dalam peningkatan devisa perekonomian masyarakat disekitar karena pantai Togafo memiliki potensi sebagai tempat pariwisata karena memiliki ombak yang tidak terlalu deras, banyak pohon sebagai peneduh dan memiliki Sunset view yang sangat indah. Banyaknya sampah yang ditimbulkan oleh masyarakat bermukim disekitar pantai sehari-hari merupakan masalah dihadapi, karena diperlukan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya (Mustain, 2019). Undang-undang No 10 di atas menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban membantu terciptanya suasana aman, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestriaian lingkungan destinasi wisata. Kebersihan, kenyamanan, keamanan dan sehat merupakan suatu keadaan yang menjadi target dari pemerintah dalam menjalankan pemerintahannya. Tujuan tersebut dapat terlaksanakan melalui beberapa tatanan dan kegiatan yang saling berhubungan dan disepakati bersama oleh masyarakat dengan pemerintah dalam rangka menuju lingkungan sehat (Sonalitha, 2019).

Hasil survai di lapangan menunjukkan selain sampah berasal dari masyarakat yang bermukin di sekitar pantai, sampah juga berasal dari para wisatawan yang berkunjung dipantai tersebut. Kesadaran warga di Kota Ternate terkait sampah juga sangat minim, sehingga sampah yang dibuang akan terbawa ke laut oleh adanya gelombang pasang laut. Pencemaran di wilayah pantai bisa disebabkan oleh adanya sampah organik ataupun sampah an-organik. Menurut Darmawi (2017) bahwa komposisi volume sampah organik pada kawasan wisata pantai mencapai 63,26% yang merupakan daun-daun, 33,27% sisah limbah rumah tangga. Efek lanjutannya dapat menimbulkan pencemaran di laut dan lebih bahaya lagi bila sampah yang terbawa adalah non organik (sampah plastik) yang degradasinya ratusan tahun karena tidak mudah terurai (Magawan dan Suryawan, 2019). Sampah sampah an-organik di pantai Togafo yang terbanyak adalah sampah plastik seperti botol minuman, bungkus makanan, peralatan plastik dan sampah-sampah lainnya.

Plastik komersial yang sering digunakan diantaranya polietilen (PE), polipropilen (PP), Polivinilklorida (PVC), polistirena (PS), dan lain-lain. Masing-masing plastik tersebut memiliki densitas yang bervariasi.

Dengan demikian, sampah plastik dapat terdistribusi pada berbagai ke dalaman misalnya ada yang di permukaan, ada yang di ke dalam sedang, dan ada yang sampai di laut dalam (Gorokhova, 2015). PE memiliki densitas tinggi sehingga sampah PE dapat sampai kelaut. Disamping itu, sampah plastik kadangkala dianggap ubur ubur-ubur oleh hewan laut yang mangsanya ubur-ubur tersebut sehingga dikonsumsi oleh hewan-hewan yang berada di laut. Banyak kasus yang terjadi di Indonesia ikan paus yang ditemukan mati diakibatkan oleh adanya sampah plastik didalam perutnya (Wismabrata, 2018).

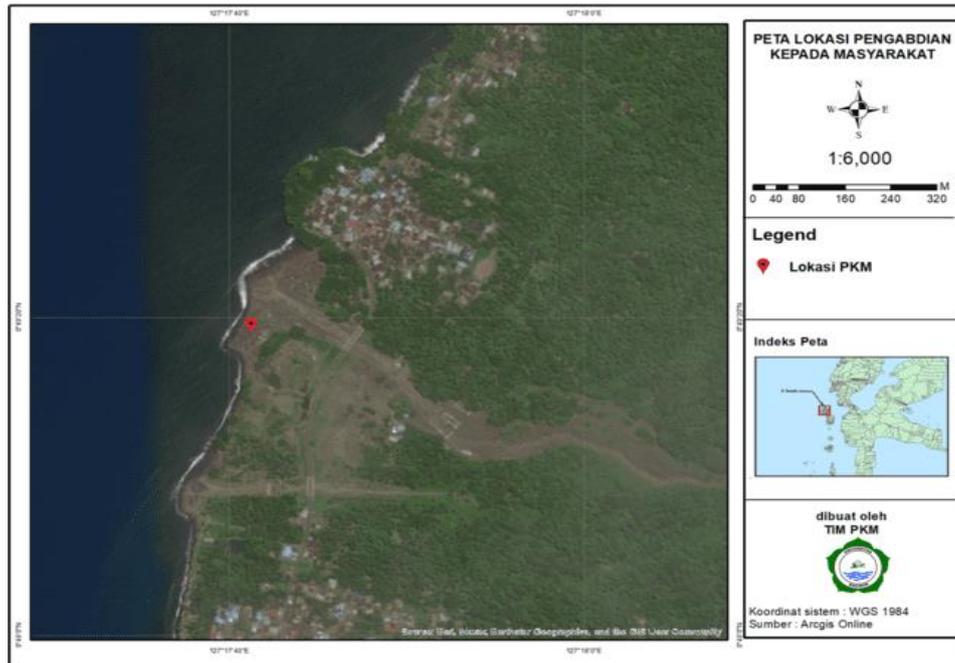
Berdasarkan pemaparan tersebut diperlukan suatu kesadaran masyarakat, dengan adanya kesadaran setiap masyarakat akan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan laut, biota di dalamnya dan dapat menjadikan pantai Togafo sebagai salah satu tempat destinasi wisata. Sehingga perlu dilakukan suatu gerakan berupa aksi bersih pantai di pantai Togafo dalam rangka memperingati hari Lingkungan Hidup Sedunia.

## **METODE**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan bersih-bersih pantai dilaksanakan di Kelurahan Togafo Kecamatan Ternate Barat Kota ternate (Gambar 1), melibatkan masyarakat dan mahasiswa dengan jumlah peserta yang terlibat yaitu sebanyak 52 orang. Kegiatan ini diawali dengan edukasi pentingnya menjaga lingkungan sekitar pesisir pantai kemudian dilanjutkan dengan membersihkan sampah yang berserakan di sekitaran pantai Togafo. Area kegiatan bersih-bersih pantai dimulai dari bagian selatan pantai Togafo kemudian menuju kebagian utara dengan membersihkan sampah plastik dan sampah organik.

Peralatan yang digunakan pada kegiatan bersih-bersih pantai sebagai berikut :

1. Kantong sampah digunakan untuk menampung sampah
2. Karung Bekas tempat sampah untuk sampah daur ulang
3. Korek api untuk membakar sampah yang tidak dapat di daur ulang.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat Pantai Togafo

## PEMBAHASAN

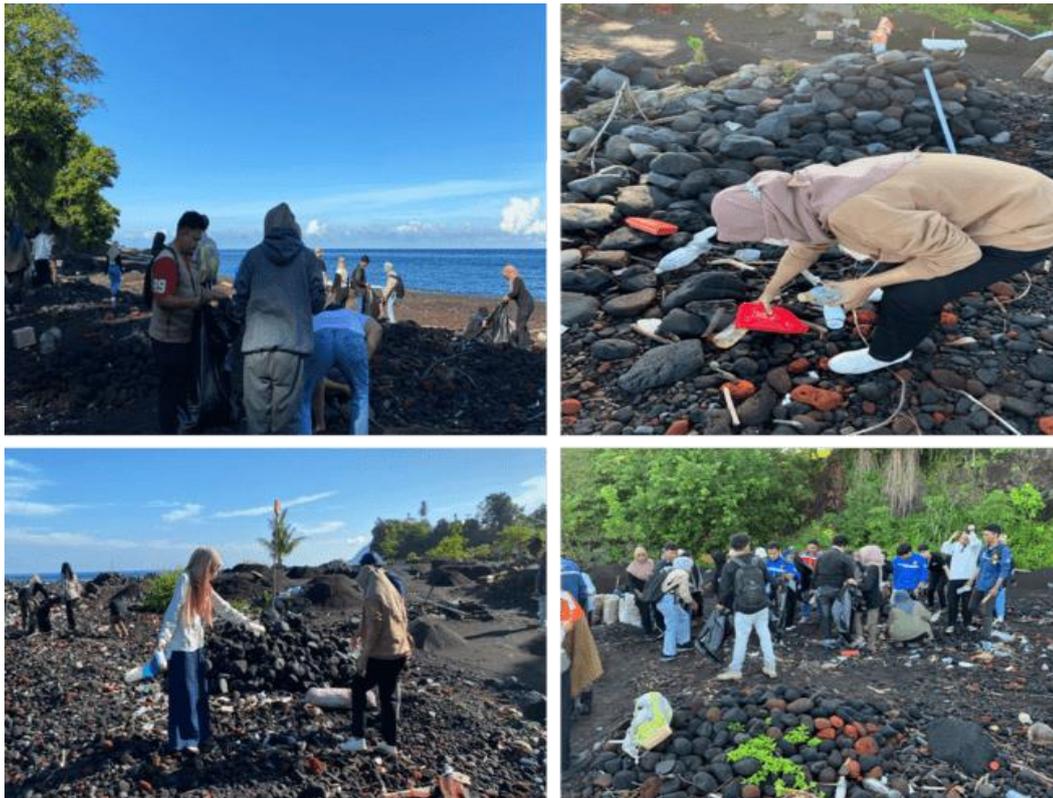
Isu Lingkungan merupakan hal yang mempengaruhi secara global mulai dari efek rumah kaca, pemanasan global, bencana alam akibat, perubahan iklim, dari kerusakan lingkungan. Salah satunya berupa kerusakan lingkungan di daerah pantai. Penyebabnya didominasi oleh sampah-sampah yang mencemari area tersebut. Pembuangan sampah di daerah pantai atau sungai yang mengarah ke pantai merupakan kebiasaan warga yang berdampak terhadap pencemaran lingkungan berupa ekosistem pantai. Hal tersebut juga terjadi di Pantai Togafo (Gambar 2).



**Gambar 2.** Kondisi pantai sebelum pembersihan pantai.

Pengabdian kepada masyarakat berupa Aksi Bersih Pantai ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023, kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Tempat pelaksanaan kegiatan pada area pantai Kelurahan Togafo Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIT hingga pukul 11.00 WIT dengan agenda, penyampaian informasi berupa edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, lalu dilanjutkan dengan aksi pembersihan pantai.

Setelah sesi penyampaian informasi dilaksanakan, selanjutnya kegiatan bersih-bersih pantai dilaksanakan. Para peserta kegiatan mulai menyisir daerah pantai (gambar 3). Para peserta dibagi menjadi beberapa tim yang menyisir area yang berbeda. Sebagian besar peserta bertindak sebagai pemungut sampah sedangkan beberapa diantara mereka menampung sampah tersebut dengan kantung sampah yang telah disediakan sebelumnya. Setelah area tersebut telah bersih dari sampah (gambar 4), kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama para peserta (gambar 5).



**Gambar 3.** Kegiatan pembersihan pantai



**Gambar 4.** Kondisi setelah pembersihan pantai



Gambar 5. Foto Bersama

## SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Gerakan Aksi Bersih Pantai Kelurahan Togafo dalam Rangka Memperingati Hari Lingkungan Hidup merupakan kolaborasi lintas Program Studi di lingkup Universitas Khairun, masyarakat dan mahasiswa. Kegiatan telah terselenggara dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana, antusias peserta pada kegiatan tersebut sangat tinggi. Kegiatan dimulai dengan koordinasi dengan pemerintah setempat kemudian dilanjutkan dengan pembersihan sepanjang garis pantai. Gerakan ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap Kawasan pantai Togafo agar tercipta lingkungan yang bersih dan bebas sampah, mengembangkan pola pemikiran masyarakat akan pencegahan pencemaran lingkungan pesisir dan meningkatkan daya tarik wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mustain, I. (2019). Aksi Bersih Sampah Di Pantai Kejawanon Cirebon Dalam Membangun Masyarakat Sadar Sampah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 140-147. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v2i2.428>
- Sonalitha, E., Yudhistiro, K., Soelaksono, A. G., Putri, D. M., & Rofikhah, E. (2019). Kota sehat Kelurahan Gadingkasri Kota Malang. *Jurnal Masyarakat Merdeka*, 2(3), 8-13.
- Darmawi, A. (2017). Potensi timbulan sampah pada objek pariwisata Pantai Baru di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Teknologi Industri*, 9(1), 61-71. <https://doi.org/10.33749/jpti.v9i1.2907>

- Megawan, M. B., & Suryawan, I. B. (2019). Pengelolaan sampah di daya tarik wisata Pantai Candikusuma, Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(2), 239-244. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2019.v07.i02.p05>
- Gorokhova, E. (2015). Screening For Microplastic Particles In Plankton Samples: How To Integrate MaRine Litter Assessment Into Existing Monitoring Programs. *Marine Pollution Bulletin*, 99(1-2), 271-275. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2015.07.056>
- Wismabrata, M. H. (2018). *5 Fakta Kematian Paus di Wakatobi, 5,9 Kg Sampah Plastik di Perut hingga Ancaman Ekosistem Laut*. <https://regional.kompas.com/read/2018/11/22/15452011/5-fakta-kematian-paus-di-wakatobi-59-kg-sampah-plastik-di-perut-hingga?page=all>. Diakses tanggal 11 Juni 2023